

**FESTIVAL ANAK SHALEH STIQ (FASTIQ) DESA AWAYAN HILIR
KABUPATEN BALANGAN**

Syarifuddin, Maryam Nurhafidzah, Nor Halidah, Winda, Rahmita

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, Kalimantan Selatan

Syarifuddin.stiq@gmail.com, Maryamnurhafidzah28@gmail.com,

Dhhalidah0227@gmail.com, Wendhawewe6@gmail.com, rahmitastiq@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Awayan Hilir. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan memberikan semangat dan motivasi terhadap anak-anak dalam menghadapi pandemi covid-19 ini. Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ) diadakan selama satu hari sekaligus dengan acara pembagian hadiah diakhir acara. Lomba yang disertakan ada empat: lomba tahfidz, lomba tartil, lomba adzan dan lomba fashion show. Kegiatan lomba ini dapat memberikan dorongan kepada anak-anak agar kembali semangat dan bergembira serta melatih kemampuan bersosialisasi terhadap sesama, selain itu juga lomba Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ) akan sangat memberikan dampak positif terhadap anak-anak agar berusaha lebih melatih kemampuan dibidangnya masing-masing.

Kata kunci : Festival, Anak-anak, KKN, Awayan Hilir

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dengan kegiatan pembangunan masyarakatakhyar dan Fahrudin, *Kisah Perjalanan KKN-DR Mahasiswa Di tengah Pandemi Covid-19*, 146. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari pengabdian mahasiswa untuk menempuh program S-1. KKN-PPL merupakan kegiatan kurikuler untuk mahasiswa dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar bisa berhubungan langsung kepada masyarakat yang ada di luar kampus dan secara langsung dapat mengidentifikasi serta menangani problem-problem yang terdapat di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat atau KKN-PPL dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan keperluan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin

pesat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang hubungan antara materi kurikulum yang mereka pelajari di bangku kuliah dengan kenyataan di masyarakat.

Program KKN-PPL bertujuan untuk menambah pengalaman ilmu, meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan. Diharapkan juga saat selesai dari bangku kuliah nanti mahasiswa sudah mampu memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Ini juga menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang melakukan KKN-PPL untuk menyusun kegiatan laporan selama mengabdikan kepada masyarakat dengan waktu tiga bulan penuh.

Lokasi dalam pelaksanaan KKN-PPL mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai adalah di desa Awayan hilir, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Kawasan desa Awayan memiliki 3 RT dengan jumlah penduduk 553 jiwa, sedangkan usaha yang dikerjakan mayoritas penduduknya ialah bahuma (Menanam Padi) . Desa Awayan Hilir memiliki empat sekolah yang terdiri dari 1 sekolah taman kanak-kanak, 1 sekolah tingkat madrasah dan 1 sekolah tingkat Tsanawiyah, dan 1 sekolah tingkat Aliyah. Tempat ibadah yang dimiliki ada 2 buah bangunan yang terdiri dari 1 buah Masjid dan 1 Mushola.

Tujuan dari kegiatan festival anak shaleh adalah untuk memberikan keceriaan dan warna baru kepada anak-anak di desa Awayan Hilir yang sudah lama dilanda wabah covid-19 sehingga aktivitas belajar sedikit terkendala. Adapun kegiatan yang dilombakan adalah lomba Adzan, lomba Tahfidz, lomba Fashion show, dan lomba Tartil.

METODE

Pelaksanaan KKN pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran pada tahun 2021 berbeda dengan pelaksanaan KKN di tahun sebelumnya. KKN pada tahun ini hanya berlangsung selama tiga bulan dan digabung dengan PPL, dilaksanakan pada kecamatan desa masing-masing baik itu mahasiswa bisa tinggal atau ikut didesa teman. Kegiatan yang diterapkan pun tidak sebebaskan pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam program KKN ini mahasiswa memberikan pengabdian selama tiga bulan dengan memberikan laporan kegiatan yang dikirim perharinya melalui form yang disediakan oleh panitia KKN. Adapun puncak dalam kegiatan KKN ini adalah mengadakan festival anak shaleh agar anak menjadi ceria. Kegiatan festival anak shaleh diadakan selama satu hari. Pada pelaksanaan kegiatan festival anak shaleh menggunakan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan Festival Anak Shaleh yang diadakan di desa Awayan Hilir adalah sebagai berikut :

- a. Acara diadakan dengan melibatkan mahasiswa-mahasiswi yang ber KKN di kabupaten Balangan. Adapun mahasiswa yang ber KKN di kabupaten Balangan terdapat 4 posko yang berlokasi di desa Awayan, Sungai Batung, Hukai dan Muara Ninian.
1. Rapat pertama membahas acara yang akan didakan mengenai Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ).



Gambar 4.1 silaturahmi sesama mahasiswa KKN STIQ sekaligus rapat mengenai rencana pelaksanaan acara FASTIQ

2. Rapat kedua membahas lebih dalam mengenai sumber dana untuk mengadakan lomba FASTIQ



Gambar 4.2 rapat pemantapan mengenai pelaksanaan acara FASTIQ

3. Pertemuan dengan ketua Prodi PGMI Mu'alim Husin, M. Pd, untuk meminta permohonan izin untuk mengadakan acara FASTIQ



Gambar 4.3 silaturahmi dengan ketua prodi PGMI Mu'alim Husin, M. Pd sekaligus permohonan izin mengadakan acara FASTIQ

4. Penyebaran proposal ke berbagai pemerintahan yang ada di Balangan salah satunya Kantor Kementerian Agama yang ada di Balangan



Gambar 4.4 silaturahmi ke Kantor Kemenag

- b. Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ) dilaksanakan selama 1 hari dengan pengumuman juara. Adapun jumlah dari peserta yang ikut serta dalam pelaksanaan lomba ini sebanyak 30 peserta dari 4 posko KKN yang ada di kabupaten Balangan yaitu desa Awayan, Sungai Batung, Hukai dan Muara Ninian. Adapun rincian peserta lomba sebagai berikut :

LOMBA TAHFIDZ	LOMBA TARTIL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurkholis 2. Yafilia 3. Muhammad Amin 4. Muhammad Rafi 5. Fadli 6. Sahla 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nadia 2. Mufid 3. Nida 4. Dina 5. Riska Ilmia 6. Ida 7. Raudah 8. Aisyah Saputri
LOMBA ADZAN	LOMBA FASHION SHOW
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Yafi Arja'i 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dhira

2. Muhammad Aditya	2. Muhammad Daffa
3. Fa'i	3. Nur Asyifa
4. Ikhwan	4. Viona
5. Amat	5. Azkia
6. Badrul	6. Sinta
7. Muhammad Nabil	7. Siti Maisyarah
8. Muhammad Farid	8. Misda



Gambar 4.5 Foster lomba acara FASTIQ

- c. Kegiatan Festival Anak Shaleh STIQ (FASTIQ) tersebut dapat dilihat pada beberapa gambar-gambar dokumentasi kegiatan dibawah ini :



Gambar 4.6 Lomba Tahfidz

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafiza-yahfazu yang artinya “menghafal”. Sedangkan menurut Quraisy Syihab seorang yang ikut tahfidz disebut hafidz, kata hafidz terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Lomba tahfidz diadakan sebagai motivasi kepada anak-anak agar berusaha lebih mendalami serta memelihara hafalannya. Sehingga semoga dengan diadakannya lomba ini menambah semangat anak-anak dalam menghafal serta memurojaah kembali bacaan Al-Qur’annya.¹



¹ Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan,” Jurnal *Ta'allum* 04, No. 01 (Juni 2016), h. 65.

Gambar 4.7 Lomba Tartil

Tartil adalah sebuah metode membaca, menulis dan melagukan secara muratal tingkatan-tingkatan irama tartil. Manfaat diadakannya lomba tartil ini adalah sebagai tempat untuk anak-anak mengembangkan segala potensi yang ada pada anak tidak hanya potensi dibidang suara saja tetapi lomba ini juga menjadikan anak tidak hanya memperhatikan nada saja ketika mengaji namun segala huruf serta pengucapannya diperhatikan saat mengikuti lomba tartil ini.²



Gambar 4.8 Lomba Adzan

Kegiatan lomba adzan tidak jauh beda dengan lomba tartil, lomba adzan ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi anak-anak dalam melantunkan lafadz Allah sesuai dengan makhroj yang sebenarnya. Dengan adanya lomba ini anak-anak semangat untuk terus berlatih serta mengembang potensi yang ada didalam dirinya untuk ikut serta dalam lomba adzan ini.³

² Ipastion Dan Khadijah, "Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di SMKN I Gunung Talang," *Jurnal Jurnal Pendidikan Islam – Murabby* 2, No. 1 (April 2019), h. 89.

³ Purniawan Dan Dkk, "Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan Di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Di Dusun Sukoharjo Desa Widoro," *Jurnal J-S-E: Journal Of Social Empowerment* 4, No. 1 (April 2019), h. 392.



Gambar 4.9 Lomba Fashion Show

Lomba fashion show bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak dan menjadikan anak bermental juara. Dengan diadakannya lomba fashion show ini anak-anak akan mengeluarkan segala bakat dan gaya yang mereka bisa untuk memperagakan busana yang dia dipakai agar terlihat indah ketika dipandang.⁴

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa STIQ Amuntai dalam acara FASSTIQ yang telah dilaksanakan di desa Awayan Hilir Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan selama satu hari. Mahasiswa mampu mengelola acara FASSTIQ dengan sebaik mungkin tidak hanya itu melalui acara ini mahasiswa mampu memberikan kebahagiaan kepada anak-anak dan menumbuhkan kembali semangat mereka. Dengan adanya acara FASSTIQ pada saat pandemi covid-19 ini,

Anak-anak mulai kembali merasakan bagaimana bergaul dengan teman-temannya. Acara FASSTIQ memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada didalam dirinya sehingga dengan adanya acara FASSTIQ bakat-bakat yang terpendam dalam diri anak-anak dapat tersalurkan.

Harapan dari program KKN pada masa pandemi covid-19 utamanya dalam acara FASSTIQ dapat memberikan harapan baru kepada anak-anak yang ada di desa Awayan hilir, sungai batung, hukai dan muara ninian, agar selalu semangat dalam menghadapi pandemi ini, jangan sampai adanya pandemi ini menghalangi segala potensi yang ada didalam diri anak untuk tidak berkembang.

⁴ Wulandari, "Kontribusi Kegiatan Peragaan Busana Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Azzam Jatisari Mijen," Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020., h. 6.

PENUTUP

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai yang telah memberikan berbagai fasilitas hingga kegiatan KKN pada masa pandemi covid-19 bisa terlaksana dengan baik, kami ucapkan juga banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan muallim Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd yang sudah memberikan banyak waktunya untuk mendengarkan berbagai keluhan kami sebagai mahasiswa KKN yang baru belajar bermasyarakat selain itu juga kami mengucapkan terima kasih karena sudah memberikan sambutan pada saat pembukaan kegiatan Festival Anak Shaleh STIQ. Kami ucapkan juga banyak terima kasih kepada kepala desa Awayan Hilir yang sudah membuka pintu untuk kami bisa memberikan pengabdian di desanya. Kami ucapkan juga banyak terima kasih kepada para donatur acara yang ikut serta mendukung acara ini agar terlaksana dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Dadan, Dan M Fahrudin. *Kisah Perjalanan Kkn-Dr Mahasiswa Ditengah Pandemi Covid-19*. Bandung: Lp2m UIN SGD Bandung, 2021.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Ta'allum* 04, No. 01 (Juni 2016).
- Ipastion, Dan Khadijah. "Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Smkn I Gunung Talang." *Jurnal Pendidikan Islam – Murabby* 2, No. 1 (April 2019).
- Purniawan, Deni, Dan Dkk. "Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan Di Taman Pendidikan Al Quran (Tpa) Di Dusun Sukoharjo Desa Widoro." *J-S-E: Journal Of Social Empowerment* 4, No. 1 (April 2019).
- Wulandari, Diah. "Kontribusi Kegiatan Peragaan Busana Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Azzam Jatisari Mijen." Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020.